

SOAL UAS KB II SEMESTER IV T.A 2025/2026 GABUNGAN

VN

1. Seorang laki-laki berusia **24 tahun** datang ke IGD setelah mengalami kecelakaan sepeda motor satu jam yang lalu. Pasien mengeluh nyeri hebat pada tungkai kanan, tidak mampu menggerakkan kaki, tampak deformitas, terdapat luka terbuka dengan fragmen tulang terlihat keluar, serta perdarahan aktif. Hasil pemeriksaan tanda vital menunjukkan TD 120/80 mmHg, Nadi 110 kali/menit, RR 24 kali/menit, Suhu 36,8°C.

Apakah masalah keperawatan yang paling diprioritaskan pada kasus tersebut?

- A. Gangguan pola tidur
- B. Risiko infeksi
- C. Defisit perawatan diri
- D. Ansietas
- E. Intoleransi aktivitas

Kunci Jawaban : B

2. Seorang perempuan berusia **68 tahun** datang ke puskesmas dengan keluhan nyeri punggung sejak beberapa bulan terakhir. Pasien mengatakan tubuhnya semakin membungkuk dan tinggi badannya berkurang. Riwayat menunjukkan pasien telah lama mengonsumsi kortikosteroid karena rheumatoid arthritis.

Apakah faktor risiko utama yang menyebabkan kondisi pasien tersebut?

- A. Kurang tidur
- B. Hipertensi
- C. Penggunaan kortikosteroid jangka panjang
- D. Diabetes melitus
- E. Riwayat anemia

Kunci Jawaban : C

3. Seorang laki-laki berusia **16 tahun** dirawat di ruang ortopedi dengan diagnosis **osteomielitis akut**. Pasien mengeluh nyeri hebat pada femur kiri disertai demam sejak tiga hari terakhir. Dokter merencanakan terapi antibiotik intravena.

Intervensi kolaboratif yang paling tepat dilakukan perawat adalah....

- A. Menganjurkan ambulasi dini
- B. Memberikan kompres hangat setiap 2 jam
- C. Kolaborasi pemberian antibiotik sesuai program terapi
- D. Melakukan latihan ROM aktif
- E. Mengurangi asupan cairan

Kunci Jawaban : C

4. Seorang laki-laki berusia **30 tahun** dirawat pasca operasi ORIF karena fraktur femur. Pada hari kedua perawatan pasien mengeluh sulit menggerakkan tungkai kanan akibat nyeri. Perawat akan melakukan evaluasi kemampuan mobilisasi pasien.

Tindakan keperawatan yang paling tepat dilakukan adalah....

- A. Mengukur tekanan darah setiap jam
- B. Mengukur lingkar abdomen

- C. Melakukan pemeriksaan Range of Motion (ROM)
- D. Mengukur refleks pupil
- E. Mengukur indeks massa tubuh

Kunci Jawaban : C

5. Seorang perempuan berusia **52 tahun** menggunakan gips pada lengan kanan sejak tiga hari yang lalu akibat fraktur radius. Saat kontrol, pasien mengatakan sering menopang gips menggunakan meja ketika bekerja agar lebih nyaman.

Edukasi yang paling tepat diberikan perawat adalah....

- A. Gips boleh dibasahi agar tidak gatal
- B. Gips boleh diberi bantalan keras
- C. Hindari memberikan tekanan berlebih pada gips
- D. Gips dilepas saat tidur
- E. Gips dibersihkan menggunakan alkohol

Kunci Jawaban : C

6. Seorang laki-laki berusia **63 tahun** menjalani amputasi bawah lutut akibat komplikasi tumor tulang. Hari pertama pascaoperasi pasien tampak sedih dan mengatakan, "*Saya tidak akan bisa berjalan lagi.*" Tanda vital dalam batas normal.

Respons terapeutik perawat yang paling tepat adalah....

- A. "Bapak harus menerima kenyataan."
- B. "Masih banyak pasien yang lebih parah."
- C. "Apa yang paling Bapak khawatirkan setelah operasi ini?"
- D. "Jangan dipikirkan terlalu dalam."
- E. "Nanti juga terbiasa."

Kunci Jawaban : C

7. Seorang laki-laki berusia **45 tahun** dirawat karena fraktur tibia. Perawat melakukan pemeriksaan kekuatan otot ekstremitas bawah dengan meminta pasien menggerakkan kedua tungkai dan membandingkan hasil pemeriksaan kanan serta kiri.

Tujuan utama tindakan tersebut adalah....

- A. Menentukan status nutrisi pasien
- B. Menilai fungsi mobilitas dan kekuatan otot
- C. Mengukur keseimbangan cairan
- D. Menentukan tingkat kesadaran
- E. Menilai fungsi gastrointestinal

Kunci Jawaban : B

8. Seorang perempuan berusia **58 tahun** menjalani perawatan akibat fraktur humerus. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari, pasien mengatakan nyeri sudah berkurang dan mampu melakukan latihan ROM aktif secara mandiri.

Data tersebut menunjukkan bahwa....

- A. Masalah gangguan komunikasi telah teratasi
- B. Masalah nutrisi telah teratasi

- C. Tujuan peningkatan mobilitas fisik mulai tercapai
- D. Risiko infeksi meningkat
- E. Terjadi penurunan perfusi serebral

Kunci Jawaban : C

9. Seorang laki-laki berusia **68 tahun** datang ke poliklinik mata dengan keluhan penglihatan semakin kabur sejak enam bulan terakhir. Pasien juga mengeluh melihat lingkaran cahaya (halo) di sekitar lampu pada malam hari, mata terasa nyeri, disertai mual dan muntah. Perawat menduga pasien mengalami glaukoma akut.

Pemeriksaan penunjang yang paling tepat untuk menegakkan diagnosis adalah....

- A. Audiometri
- B. Pemeriksaan Snellen Chart
- C. Pemeriksaan tonometri
- D. Tes Weber
- E. Pemeriksaan otoskopi

Kunci Jawaban : C

10. Seorang perempuan berusia **64 tahun** menjalani pemeriksaan tekanan bola mata. Hasil pemeriksaan menunjukkan tekanan intraokular **26 mmHg**.

Interpretasi hasil pemeriksaan tersebut adalah....

- A. Tekanan bola mata normal
- B. Mengarah pada glaukoma
- C. Mengarah pada katarak
- D. Mengarah pada konjungtivitis
- E. Menunjukkan gangguan retina

Kunci Jawaban : B

11. Seorang laki-laki berusia **72 tahun** mengeluh penglihatannya semakin buram sehingga sulit membaca koran. Perawat akan melakukan pemeriksaan ketajaman penglihatan menggunakan **Snellen Chart**.

Tujuan pemeriksaan tersebut adalah....

- A. Mengukur tekanan bola mata
- B. Menilai ketajaman penglihatan
- C. Menilai refleks pupil
- D. Mengukur lapang pandang
- E. Menilai gerakan bola mata

Kunci Jawaban : B

12. Seorang anak laki-laki berusia **3 tahun** dibawa ibunya ke puskesmas dengan keluhan nyeri telinga kanan sejak dua hari yang lalu. Anak juga mengalami demam dan batuk pilek sejak seminggu sebelumnya. Hasil pemeriksaan menunjukkan keluar cairan dari telinga dan pendengaran sedikit menurun.

Diagnosis medis yang paling mungkin adalah....

- A. Glaukoma
- B. Katarak
- C. Otitis media
- D. Mastoiditis
- E. Sinusitis

Kunci Jawaban : C

13. Seorang anak perempuan berusia **4 tahun** dirawat dengan diagnosis mastoiditis. Saat pengkajian ditemukan pembengkakan dan kemerahan di belakang telinga, nyeri tekan, demam, serta telinga tampak terdorong ke depan.

Data yang paling mendukung diagnosis mastoiditis adalah....

- A. Mata merah dan nyeri
- B. Pendengaran membaik
- C. Bengkak di belakang telinga disertai telinga terdorong ke depan
- D. Mimisan berulang
- E. Nyeri tenggorokan

Kunci Jawaban : C

14. Seorang pasien berusia **66 tahun** didiagnosis glaukoma. Perawat akan melakukan pemeriksaan lapang pandang.

Tujuan utama pemeriksaan tersebut adalah....

- A. Mengukur ketebalan kornea
- B. Menilai luas lapang pandang pasien
- C. Menilai ketajaman penglihatan dekat
- D. Menilai tekanan darah retina
- E. Mengukur diameter pupil

Kunci Jawaban : B

15. Seorang laki-laki berusia **62 tahun** datang ke poliklinik mata dengan keluhan mata merah, nyeri hebat, kornea tampak keruh, pupil melebar, dan refleks cahaya lambat.

Temuan tersebut paling sesuai dengan hasil pemeriksaan fisik pada pasien....

- A. Katarak
- B. Otitis media
- C. Glaukoma akut
- D. Mastoiditis
- E. Sinusitis

Kunci Jawaban : C

16. Seorang perempuan berusia **58 tahun** mengalami iritasi mata akibat percikan bahan kimia ketika bekerja di laboratorium. Mata tampak merah, berair, dan pasien mengeluh nyeri.

Intervensi keperawatan yang paling tepat dilakukan terlebih dahulu adalah....

- A. Memberikan antibiotik oral
- B. Menutup kedua mata dengan kasa
- C. Melakukan irigasi mata

- D. Mengoleskan salep antibiotik
- E. Melakukan kompres hangat

Kunci Jawaban : C

17. Seorang perempuan berusia **70 tahun** datang ke poli ortopedi dengan diagnosis osteoporosis. Pasien mengatakan jarang berolahraga, sering minum kopi lebih dari lima cangkir setiap hari, dan tidak menyukai susu maupun makanan yang mengandung kalsium. Perawat akan memberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan perburukan penyakit.

Manakah edukasi yang **paling tepat** diberikan kepada pasien?

- A. Mengurangi aktivitas fisik agar tulang tidak patah.
- B. Meningkatkan konsumsi makanan tinggi kalsium, vitamin D, berolahraga teratur, dan mengurangi konsumsi kafein.
- C. Menghindari seluruh aktivitas di luar rumah.
- D. Mengonsumsi antibiotik secara rutin.
- E. Membatasi konsumsi air putih agar tidak sering berkemih.

Kunci Jawaban: B

18. Seorang laki-laki berusia **32 tahun** dirawat dengan fraktur tibia kanan dan telah menggunakan gips selama dua hari. Saat dilakukan evaluasi, pasien mengatakan nyeri berkurang dan sudah mampu menggerakkan jari-jari kaki. Warna kulit kemerahan muda, hangat, CRT <2 detik, dan nadi dorsalis pedis teraba kuat.

Berdasarkan data tersebut, tujuan keperawatan yang **telah tercapai** adalah....

- A. Risiko infeksi teratasi.
- B. Perfusi perifer tetap adekuat.
- C. Gangguan citra tubuh teratasi.
- D. Defisit perawatan diri teratasi.
- E. Ansietas telah hilang.

Kunci Jawaban: B

19. Seorang laki-laki berusia **40 tahun** dirawat pasca fraktur femur. Perawat akan melakukan latihan **Range of Motion (ROM)** sesuai program rehabilitasi.

Tujuan utama tindakan tersebut adalah....

- A. Menurunkan tekanan darah pasien.
- B. Mengetahui dan mempertahankan lingkup gerak sendi serta mengevaluasi keberhasilan terapi.
- C. Mengurangi kadar gula darah.
- D. Menentukan tingkat kesadaran pasien.
- E. Menilai fungsi pendengaran.

Kunci Jawaban: B

20. Seorang anak laki-laki berusia **18 bulan** dibawa ibunya ke puskesmas karena sering menangis sambil memegang telinga. Anak mengalami demam dan batuk pilek sejak lima hari yang lalu. Saat pengkajian diketahui anak sering minum susu botol dalam posisi berbaring.

Faktor risiko yang **paling berperan** terhadap kondisi anak tersebut adalah....

- A. Kurang tidur.
- B. Konsumsi makanan tinggi protein.
- C. Kebiasaan minum susu botol sambil berbaring.
- D. Terlalu banyak bermain di luar rumah.
- E. Konsumsi vitamin yang kurang.

Kunci Jawaban: C

21. Seorang laki-laki berusia **65 tahun** didiagnosis glaukoma dan akan menjalani pemeriksaan lanjutan. Dokter meminta perawat menyiapkan pasien untuk pemeriksaan **gonioskopi**.

Tujuan pemeriksaan tersebut adalah....

- A. Menilai ketajaman penglihatan menggunakan Snellen Chart.
- B. Mengukur tekanan bola mata secara langsung.
- C. Melihat keadaan patologis sudut bilik mata dan kemungkinan adanya benda asing.
- D. Menilai refleks cahaya pupil.
- E. Mengetahui fungsi otot ekstraokuler.

Kunci Jawaban: C

22. Seorang perempuan berusia **60 tahun** dirawat karena glaukoma. Setelah diberikan asuhan keperawatan, pasien mengatakan nyeri mata sudah berkurang, dapat beristirahat dengan nyaman, dan mampu mengikuti pengobatan sesuai anjuran. Hasil pemeriksaan menunjukkan pasien tampak lebih rileks dan kooperatif.

Data tersebut menunjukkan bahwa....

- A. Tujuan asuhan keperawatan telah tercapai.
- B. Pasien memerlukan amputasi.
- C. Pasien mengalami komplikasi infeksi.
- D. Perfusi perifer menurun.
- E. Gangguan pendengaran semakin berat.

Kunci Jawaban: A

DW

1. Seorang laki – laki umur 42 tahun periksa ke dokter karena mengalami gangguan tidur dimana saat tidur merasa sering mengorok dengan keras, kadang merasa pernafasan terhenti, dan saat bangun merasa tetap mengantuk meskipun telah tidur lama.
Apakah istilah yang sesuai untuk gangguan tidur yang dialami pasien tersebut?
 - A. Narkolepsi
 - B. Microsleep
 - C. Somnambulisme
 - D. Sleep paralysis
 - E. Sleep apnea**
2. Seorang laki – laki umur 36 tahun periksa ke rumah sakit dengan keluhan tidur malam terganggu karena sering mengompol terutama saat sedang merasakan stress atau banyak pikiran.
Apakah gangguan tidur yang dialami pasien tersebut?
 - A. Somnambulisme

- B. Narkolepsi
- C. Nokturia**
- D. Sleep apnea
- E. Microsleep

3. Seorang laki-laki berusia 58 tahun dirawat di ruang penyakit dalam dengan diagnosis gagal jantung kongestif. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengeluh sulit tidur sejak tiga hari terakhir. Pasien mengatakan sering terbangun karena sesak napas pada malam hari. Tanda vital: TD 150/90 mmHg, Nadi 98 x/menit, RR 28 x/menit, SpO₂ 93%. Apakah tindakan keperawatan yang **paling tepat** dilakukan terlebih dahulu?
- A. Memberikan minuman hangat sebelum tidur**
 - B. Menganjurkan pasien tidur lebih awal
 - C. Memposisikan pasien semi Fowler sebelum tidur
 - D. Mematikan lampu ruangan
 - E. Menganjurkan pasien mengurangi tidur siang
4. Seorang pasien umur 32 tahun diperiksa di poli DV dengan keluhan adanya bekas luka yang membesar. Pasien mengatakan beberapa bulan yang lalu kulit tangannya tersiram air mendidih. Setelah luka sembuh kulit yang terbentuk mengkilap berwarna keunguan dan makin lama makin melebar dan menebal. Apakah istilah yang tepat untuk gangguan integument pada pasien tersebut?
- A. Keloid**
 - B. Sikatrik
 - C. Selulitis
 - D. Dermatitis
 - E. Kandidiasis
5. Seorang wanita umur 44 tahun dirawat di RS dengan diagnosis medis CHF. Pada saat perawat jaga shift malam melakukan observasi tampak pasien gelisah dan mengatakan tidak bisa tidur karena selama ini sudah terbiasa tidur di lantai beralas tikar. Apakah faktor yang mempengaruhi masalah pasien tersebut?
- A. Usia
 - B. Penyakit
 - C. Lingkungan**
 - D. Gaya hidup
 - E. Stress psikologis
6. Seorang laki – laki umur 67 tahun dirawat di RS dengan Stroke Haemorrhagic. Pasien mengalami kelumpuhan pada anggota badan sebelah kanan, bicara pelo. Pasien tidak dapat mengenali tempat dirawat dan anggota keluarganya yang menunggu. Apakah istilah yang sesuai untuk pasien tersebut?
- A. Alzheimer
 - B. Demensia
 - C. Disfasia
 - D. Agnosia**
 - E. Displasia

7. Seorang lwanita umur 33 tahun dirawat di RS dengan diagnosis *Systemic Lupus Erythematosus*. Pasien mengatakan cemas sampai tidak bisa tidur, nyeri kepala, mual, dan merasa ingin b.a.k mengetahui sakit yang dideritanya tersebut.
Apakah karakteristik kecemasan yang muncul pada pasien pada kasus di atas?
- A. Simpatik
 - B. Parasimpatis**
 - C. Perilaku
 - D. Kognitif
 - E. Afektif
8. Seorang laki – laki umur 64 tahun dirawat di RS dengan diagnosis medis Suspect Morbus Hansen. Pasien mengatakan badannya lemas, nafsu makan menurun sesekali merasa pusing. Tampak beberapa bercak berwarna terang di area daun telinga pasien. Perawat akan melakukan pemeriksaan fisik untuk memperkuat penegakan diagnosis pada pasien.
Apakah pemeriksaan fisik yang tepat dilakukan pada pasien tersebut?
- A. Test visus
 - B. Test sensorik**
 - C. Test GCS
 - D. Test reflex patologis
 - E. Test MRI
9. Seorang laki – laki umur 32 tahun periksa ke dokter karena sering mengalami gangguan saat tidur. Pasien mengatakan saat tidur seringkali merasa seperti tercekik, tidak bisa bersuara dan badan tidak bisa digerakkan.
Apakah istilah yang sesuai untuk gangguan tidur yang dialami pasien tersebut?
- A. Narkolepsi
 - B. Nocturia
 - C. Microsleep
 - D. Somnambulisme
 - E. Sleep paralysis**
10. Seorang lai – laki umur 47 tahun dirawat di IGD setelah mengalami kecelakaan lalu lintas. Pasien mengatakan saat mengendarai sepeda motor merasa mengantuk dan tiba – tiba pasien menabrak pohon di tepi jalan. Pasien mengatakan merasa seperti tertidur sesaat sebelum menabrak pohon.
Apakah istilah yang sesuai untuk gangguan tidur yang dialami pasien tersebut?
- A. Narkolepsi
 - B. Nocturia
 - C. Microsleep**
 - D. Somnambulisme
 - E. Sleep paralysis
11. Seorang laki – laki umur 32 tahun tiba - tiba terjatuh di parkir, mengalami kejang dan dari mulut keluar busa, beberapa saat kemudian kejang berhenti dan kondisi lemas.
Apakah data yang relevan untuk dikaji pada orang tersebut?
- A. Riwayat kejang demam
 - B. Riwayat epilepsy**
 - C. Riwayat Parkinson
 - D. Riwayat hydrocephalus
 - E. Riwayat Alzheimer

12. Seorang laki – laki umur 79 tahun dirawat di panti wreda. Pagi ini perawat jaga memonitor makan pagi pasien. Perawat melihat di samping pasien ada piring makan dengan sisa makan setengah porsi. Perawat bertanya kepada pasien apakah sudah makan pagi dan pasien menjawab belum makan karena belum mendapatkan jatah makan.
Apakah istilah untuk gangguan persyarafan yang dialami lansia tersebut ?
- A. Parkinson
 - B. Epilepsi
 - C. Multiple sclerosis
 - D. Cerebral palsy
 - E. Dementia**
13. Seorang wanita umur 50 tahun dirawat di RS dengan diagnosis medis : Stroke Data pengkajian menunjukkan bahwa pasien mengalami kelumpuhan pada anggota gerak bagian atas dengan kekuatan otot = 0
Apakah istilah untuk kondisi tersebut di atas?
- A. Paraparese
 - B. Hemiparese
 - C. Tetraparese
 - D. Paraplegi**
 - E. Hemiplegi
14. Seorang laki – laki umur 54 tahun dirawat di RS dengan diagnosis medis : Stroke Non Hemoragi (SNH). Kondisi pasien lemah dan semua pemenuhan kebutuhan dibantu oleh perawat dan keluarga. Saat memandikan pasien, perawat menjumpai adanya kemerahan pada kulit sacrum pasien.
Apakah intervensi keperawatan mandiri yang tepat untuk pasien pada kasus di atas?
- A. Latih ROM
 - B. Latih mobilisasi dini
 - C. Lakukan masase punggung
 - D. Bantu pasien pindah posisi : miring tiap 2 jam**
 - E. Berikan pelembab pada kulit yang kemerahan
15. Seorang laki – laki umur 45 tahun dirawat di RS dengan diagnosis medis HNP. Pasien mengeluh tidak dapat tidur karena sering merasakan nyeri pinggang bagian belakang dengan skala nyeri 6 (rentang nyeri 0 – 10).. Perawat akan melengkapi data pengkajian pada pasien.
Apakah data yang dapat dikaji terkait keluhan pasien tersebut?
- A. Riwayat kesehatan keluarga
 - B. Riwayat pekerjaan**
 - C. Riwayat alergi
 - D. Riwayat operasi
 - E. Riwayat pengobatan
16. Seorang laki – laki usia 58 tahun dirawat di RS dengan diagnosis medis Sindrom Steven Johnson. Pasien mengatakan kulit yang mengelupas terutama di sebagian besar punggungnya terasa nyeri dan panas. Pasien mendapatkan program terapi kompres NaCl 0,9% pada area lesi tiap pagi dan sore selama 10 – 15 menit. Perawat sudah menyiapkan pasien dan semua peralatan kemudian menuangkan cairan NaCl 0,9% ke dalam bak instrument steril.

Apakah tindakan perawat selanjutnya?

- A. Mengatur posisi pasien
- B. Menutup sampiran
- C. Mengatur suhu ruangan agar sejuk
- D. Memakai sarung tangan steril**
- E. Memeras kassa NaCl 0,9%

DE

1. Seorang perawat akan melakukan pemeriksaan tingkat ketergantungan kepada pasien yang mengalami penurunan kesadaran dan mengalami kelemahan fisik. Apakah alat pemeriksaan yang digunakan untuk menilai kondisi pasien tersebut?
 - A. Indeks Massa Tubuh
 - B. Barthel Indeks*
 - C. Apgar Skor
 - D. Visual Analog Scale
 - E. Morse Fall Scale
2. Seorang laki-laki umur 23 tahun dirawat di rumah sakit dengan diagnosa medis Thypoid. Pasien mengeluh demam, badan terasa lemas, terasa nyeri skala 2 pada area abdomen, tekanan darah 110/70 mmHg, frekuensi nadi 80 x/menit, frekuensi napas 24 x/menit, dan suhu 38,5 °C. Perawat akan melakukan kompres hangat kering pada abdomen menggunakan buli-buli panas dan sudah mengisinya dengan air panas. Apa tindakan selanjutnya yang harus dilakukan oleh perawat tersebut?
 - A. Menutup buli-buli dengan segera
 - B. Menutup buli-buli dengan sarung kain
 - C. Menghilangkan udara dalam buli-buli*
 - D. Meletakkan buli-buli pada abdomen
 - E. Mengunci buli-buli dengan erat
3. Seorang laki-laki umur 45 tahun mengalami kejang oleh karena menderita epilepsi. Tubuh pasien kaku, gerakan menghentak dan hilang kesadaran. Seorang perawat berada di samping pasien. Apa yang dapat dilakukan oleh perawat pada kasus tersebut?
 - A. Membiarkan pasien di tempatnya
 - B. Menahan tubuh pasien agar tidak banyak menghentak
 - C. Melonggarkan pakaian pasien terutama pada bagian leher*
 - D. Memposisikan pasien supinasi
 - E. Mendekatkan alat-alat yang dibutuhkan pasien
4. Seorang perempuan umur 42 tahun datang ke poli penyakit dalam dengan keluhan sering kesemutan pada tangan dan kaki, kesemutan tidak hilang hanya dengan meluruskan tangan dan kaki. Pasien mengatakan ada riwayat menderita Diabetes Melitus Tipe 2 sejak 5 tahun yang lalu. Manakah jenis parestesia yang sesuai dengan kasus tersebut?
 - A. Sementara
 - B. Akut
 - C. Temporer
 - D. Kronis*
 - E. Parsial

5. Seorang laki-laki umur 48 tahun datang ke poli penyakit dalam dengan keluhan sering kesemutan pada tangan dan kaki, kesemutan tidak hilang hanya dengan meluruskan tangan dan kaki. Pasien mengatakan ada riwayat menderita Diabetes Melitus Tipe 2 sejak 5 tahun yang lalu. Apakah penyebab parestesia yang tepat pada kasus tersebut?
 - A. Akar saraf tertekan atau teriritasi
 - B. Penekanan pada saraf skiatik
 - C. Penyakit autoimun
 - D. Pengobatan kemoterapi
 - E. Neuropati akibat hiperglikemi*
6. Seorang laki-laki umur 37 tahun mengalami cedera kepala sedang. Pasien mengeluh nyeri kepala, mual muntah dan terjadi penurunan kesadaran. Perawat akan melakukan pengkajian kemungkinan adanya peningkatan tekanan intrakranial dan perawat harus mengetahui nilai normal tekanan intrakranial. Berapakah nilai yang dimaksud pada kasus tersebut?
 - A. 5 – 15 mmHg*
 - B. 15 – 25 mmHg
 - C. 25 – 35 mmHg
 - D. 35 – 45 mmHg
 - E. 45 – 55 mmHg
7. Seorang perawat sedang melakukan pengkajian kepada pasien yang mengalami peningkatan tekanan intrakranial. Perawat sedang memahami tentang doktrin Monro-Kellie yang menjadi dasar dalam pengkajian tekanan intrakranial. Manakah pernyataan dibawah ini yang menggambarkan kasus tersebut?
 - A. Tekanan intrakranial menurun saat salah satu volume cairan meningkat
 - B. Volume total dalam tengkorak selalu tetap*
 - C. Kenaikan volume otak yang kecil dapat dikompensasi
 - D. Peningkatan TIK menyebabkan penurunan suplai darah
 - E. Kenaikan volume otak maka TIK menurun
8. Seorang laki-laki umur 37 tahun mengalami cedera kepala berat dan terjadi peningkatan tekanan intrakranial. Perawat sedang melakukan pengamatan neurologis minimum pada pasien. Manakah dibawah ini yang harus diamati perawat sesuai kasus diatas?
 - A. Kebutuhan nutrisi
 - B. Kemampuan aktivitas
 - C. Kemampuan verbal
 - D. Tanda-tanda vital*
 - E. Eliminasi urin
9. Seorang perempuan umur 52 tahun menderita tumor otak dan terjadi peningkatan tekanan intrakranial yang ditandai dengan penurunan kesadaran. Perawat sedang melakukan pemantauan tekanan intrakranial. Manakah intervensi keperawatan yang sesuai dengan tindakan perawat tersebut?
 - A. Pertahankan sistem pemantauan yang non steril
 - B. Tinggikan posisi kepala dan leher
 - C. Atur interval pemantauan sesuai kondisi pasien*
 - D. Pasang selang drainase cairan serebrospinal
 - E. Monitor luaran cairan NGT

10. Seorang laki-laki umur 27 tahun mengalami delirium oleh karena kecanduan obat terlarang. Pasien tampak gelisah, seringkali mengalami perubahan emosi dan berhalusinasi. Manakah jenis delirium yang sesuai dengan kondisi pasien tersebut?
- A. Hiperaktif*
 - B. Hipoaktif
 - C. Campuran
 - D. Temporer
 - E. Permanen
11. Seorang perempuan umur 20 tahun melakukan perjalanan menggunakan pesawat terbang. Pada saat pesawat sudah lepas landas, beberapa saat kemudian pasien mengalami telinga terasa penuh akibat perubahan tekanan udara yang terjadi di dalam pesawat. Seorang pramugari menyarankan kepada pasien untuk memakan permen dan melakukan manuver valsava. Manakah dibawah ini yang merupakan tindakan pada kasus tersebut?
- A. Pasien duduk bersandar rileks
 - B. Anjurkan pasien untuk mengambil napas dalam
 - C. Anjurkan pasien untuk menutup hidung dan mulut*
 - D. Pasien menghembuskan napas perlahan
 - E. Anjurkan pasien untuk membatukkan
12. Seorang perempuan umur 57 tahun mengalami disrefleksia otonom disebabkan karena cedera medula spinalis. Perawat sedang melakukan pengkajian kepada pasien. Manakah dibawah ini yang merupakan tanda dan gejala yang sesuai dengan kasus tersebut?
- A. Hipotensi
 - B. Takipnea
 - C. Demam
 - D. Inkontinensia*
 - E. Mual dan muntah
13. Seorang laki-laki umur 40 tahun mengalami cedera kepala berat dan mengalami gangguan orientasi. Perawat sedang melakukan penilaian orientasi waktu kepada pasien. Manakah pertanyaan yang tepat menggambarkan penilaian perawat tersebut?
- A. Tanyakan nama pasien
 - B. Tanyakan sekarang hari apa*
 - C. Tanyakan umur pasien
 - D. Tanyakan pasien sekarang dimana
 - E. Tanyakan pasien kerjanya apa
14. Seorang perempuan umur 35 tahun menderita tumor otak dan mengalami gangguan memori. Perawat sedang melakukan pemeriksaan memori dengan meminta pasien melihat perawat menyembunyikan 5 benda kecil disekitar pasien, dan meminta pasien untuk menyebutkan benda yang disembunyikan dan lokasinya. Manakah jenis pemeriksaan memori yang sesuai dengan kasus tersebut?
- A. Memori segera
 - B. Memori jangka pendek
 - C. Memori jangka panjang
 - D. Memori hal baru
 - E. Memori Visual*

15. Seorang laki-laki, umur 63 tahun dibawa ke RS dengan kesadaran menurun. Perawat melakukan pemeriksaan tingkat kesadaran GCS (*Glasgow Coma Scale*) didapatkan data respon membuka mata karena dipanggil atau diajak bicara, respon motorik menghindari nyeri dan respon verbal kata-kata tidak sesuai. Berapakah nilai GCS yang sesuai dengan kasus tersebut?
- A. 15
 - B. 13
 - C. 11
 - D. 10*
 - E. 8
16. Seorang perempuan, umur 49 tahun dibawa ke RS karena mengalami kelemahan pada ekstremitas kirinya. Perawat melakukan pemeriksaan kekuatan tonus otot pada tangan kiri pasien dan didapatkan data tangan dapat melakukan gerakan sesuai perintah, dapat melawan gravitasi tetapi tidak dapat menahan tahanan. Berapakah nilai kekuatan otot pada kasus tersebut?
- A. 5
 - B. 4
 - C. 3*
 - D. 2
 - E. 1

FS

1. Seorang laki-laki, 45 tahun, enam jam setelah operasi apendektomi mengeluh nyeri pada luka insisi dengan skala 7/10. Wajah meringis, tampak tegang, frekuensi nadi 104 kali/menit, TD 150/90 mmHg, frekuensi napas 24 X/menit. Analgesik intravena telah diberikan satu jam sebelumnya. Pasien masih cemas dan mengatakan nyeri bertambah saat bergerak maupun ketika batuk.
- Apakah tindakan keperawatan yang tepat pada kasus tersebut?
- A. Evaluasi penyebab nyeri.
 - B. Observasi kembali intensitas nyeri.
 - C. Atur posisi pasien senyaman mungkin.
 - D. Ajarkan teknik relaksasi napas dalam.
 - E. Kolaborasi penambahan dosis analgesik kepada dokter.
- Kunci Jawaban: D. Ajarkan teknik relaksasi napas dalam.
2. Seorang laki-laki, 58 tahun, hari pertama setelah operasi herniotomi mengeluh ingin buang air besar tetapi menahan karena takut nyeri. Luka operasi tampak kering tanpa rembesan. Tekanan darah 128/82 mmHg, nadi 88 kali/menit, hemoglobin stabil. Pasien beberapa kali berusaha mengejan saat berpindah tempat tidur dan ingin mengangkat tas pribadinya yang cukup berat sejak pagi.
- Apakah tindakan keperawatan yang tepat pada kasus tersebut?
- A. Pantau tanda vital.
 - B. Observasi kondisi luka operasi.
 - C. Monitor kondisi luka dan nilai tanda perdarahan.
 - D. Edukasi pasien untuk menghindari mengejan atau aktivitas berat.
 - E. Kolaborasi pemeriksaan hemoglobin apabila muncul tanda perdarahan.
- Kunci Jawaban: C. Edukasi pasien untuk menghindari mengejan atau aktivitas berat.
3. Seorang perempuan, 52 tahun, hari kedua setelah operasi laparatomi dirawat di bangsal bedah. Luka insisi masih tertutup balutan yang tampak lembap pada bagian

tengah akibat rembesan cairan serosanguinosa. Suhu tubuh 36,8°C, leukosit normal, pasien mengeluh balutan terasa basah namun tidak nyeri. Dokter belum menjadwalkan pelepasan jahitan, sedangkan infus masih terpasang pada lengan kiri.

Apakah tindakan keperawatan yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Pantau suhu tubuh.
- B. Monitor tanda infeksi.
- C. Observasi kondisi luka operasi.
- D. Ganti balutan sesuai prosedur.
- E. Kolaborasikan pemberian antibiotik dengan dokter.

Kunci Jawaban: D. Ganti balutan sesuai prosedur.

4. Seorang laki-laki, 64 tahun, satu jam setelah operasi reseksi usus dengan anestesi umum berada di ruang pemulihan. Pasien tampak mengantuk, membuka mata saat dipanggil, refleks menelan belum optimal, sesekali terdengar suara gurgling pada tenggorokan. Frekuensi napas 20 kali/menit, SpO₂ 96% dengan kanul oksigen 3 L/menit. Keluarga meminta pasien segera diberi minum karena mengeluh haus. Apakah tindakan keperawatan yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Berikan air minum.
- B. Lakukan suction sekret.
- C. Pantau refleks menelan.
- D. Pertahankan posisi semi Fowler.
- E. Kolaborasikan pemasangan pipa lambung dengan dokter.

Kunci Jawaban: D. Pertahankan posisi semi Fowler.

5. Seorang laki-laki, 67 tahun, dua jam setelah operasi laparotomi dengan anestesi umum dirawat di ruang pemulihan. Pasien tampak mengantuk, frekuensi napas 30 kali/menit, napas dangkal, penggunaan otot bantu napas ringan, SpO₂ 89% tanpa oksigen. Auskultasi menunjukkan suara napas vesikuler melemah bilateral. Dokter telah menuliskan program pemberian oksigen melalui kanul nasal 3 L/menit bila saturasi di bawah 92%.

Apakah tindakan keperawatan yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Kaji pola napas.
- B. Auskultasi suara napas.
- C. Atur posisi semi Fowler.
- D. Berikan oksigen sesuai program terapi.
- E. Kolaborasikan pemeriksaan analisis gas darah arteri.

Kunci Jawaban: C. Berikan oksigen sesuai program terapi.

6. Seorang perempuan, 60 tahun, delapan jam setelah operasi hemikolektomi dirawat di bangsal bedah. Selama operasi kehilangan darah sekitar 600 mL. Pasien masih puasa, mendapat cairan intravena 1.500 mL/24 jam. Produksi urin melalui kateter hanya 25 mL/jam selama tiga jam terakhir. TD 100/68 mmHg, frekuensi nadi 108 x/menit, mukosa mulut tampak kering.

Apakah tindakan keperawatan yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Timbang berat badan.
- B. Observasi warna urin.
- C. Pantau keseimbangan cairan.
- D. Kolaborasikan penambahan cairan intravena.
- E. Catat seluruh asupan dan pengeluaran cairan.

Kunci Jawaban: C. Pantau keseimbangan cairan.

7. Seorang perempuan, 63 tahun, hari pertama setelah operasi fraktur femur dengan pemasangan internal fixation menjalani tirah baring. Pasien mengeluh nyeri saat menggerakkan tungkai kiri dan takut bergerak karena khawatir jahitan terbuka.

Kekuatan otot ekstremitas bawah kiri 2/5, kanan 5/5. Kulit sakrum mulai tampak kemerahan.

Apakah tindakan keperawatan yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Latih gerak pasif.
- B. Anjurkan ambulasi dini.
- C. Kaji kemampuan mobilisasi.
- D. Bantu perubahan posisi setiap 2 jam.
- E. Kolaborasikan fisioterapi untuk latihan mobilisasi.

Kunci Jawaban: D. Bantu perubahan posisi setiap 2 jam.

8. Seorang perempuan, 49 tahun, delapan jam setelah menjalani kolesistektomi laparoskopi mengeluh mual setiap kali mencium aroma makanan. Pasien sudah diperbolehkan mengonsumsi diet cair oleh dokter karena bising usus telah normal. Tidak ada muntah, abdomen tidak distensi, frekuensi napas 20 x/menit, frekuensi nadi 86 x/menit, TD 124/80 mmHg. Pasien mengatakan takut makan karena khawatir mual bertambah.

Apakah tindakan keperawatan yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Pantau frekuensi mual.
- B. Identifikasi pencetus mual.
- C. Hindari makanan berlemak.
- D. Anjurkan makan sedikit tetapi sering setelah diizinkan.
- E. Kolaborasikan pemberian obat antiemetik kepada dokter.

Kunci Jawaban: D. Anjurkan makan sedikit tetapi sering setelah diizinkan.

9. Seorang laki-laki, 61 tahun, hari ketiga setelah operasi laparotomi masih menjalani tirah baring. Balutan luka operasi tetap kering, namun kulit di sekitar insisi tampak lembap akibat keringat dan sisa cairan pembersih. Pasien jarang mengganti pakaian karena takut bergerak. Tidak ditemukan demam, tetapi pasien mengeluh kulit terasa gatal di sekitar area operasi sejak kemarin.

Apakah tindakan keperawatan yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Kaji kondisi kulit.
- B. Kaji kondisi kulit.
- C. Ganti balutan luka.
- D. Pertahankan kebersihan kulit.
- E. Kolaborasikan pemberian salep antibiotik topikal.

Kunci Jawaban: D. Pertahankan kebersihan kulit.

10. Seorang perempuan, 47 tahun, hari pertama setelah mastektomi tampak gelisah dan terus menanyakan kemungkinan penyakitnya kambuh. Pasien mengatakan sulit tidur, merasa takut melihat luka operasi, dan khawatir tidak dapat kembali bekerja. TD 148/92 mmHg, frekuensi nadi 102 x/menit, frekuensi napas 24 x/menit. Dokter menyatakan kondisi pascaoperasi stabil tanpa komplikasi.

Apakah tindakan keperawatan yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Kaji tingkat ansietas.
- B. Dengarkan keluhan pasien.
- C. Libatkan keluarga dalam perawatan.
- D. Ajarkan teknik relaksasi dan napas dalam.
- E. Kolaborasikan pemberian obat ansiolitik dengan dokter.

Kunci Jawaban: C. Ajarkan teknik relaksasi dan napas dalam.

